

**Potret Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Aset Lokal pada
Kelompok Budidaya Ikan Koi di Desa Banyuglugur Kecamatan Banyuglugur
Situbondo**

*Portrait of Community Empowerment-Based on Local Assets in
Koi Fish Farming Group in Banyuglugur Village Banyuglugur District of
Situbondo Regency*

Nuril Endi Rahman

Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada
Jl. Sosio Yustisia No.2 Caturtunggal, Kec. Depok, Sleman Yogyakarta 55281

Email: endynurill@yahoo.co.id HP: 081357017070

diterima 16 Mei 2018, diperbaiki 25 Juni 2018, disetujui 23 Agustus 2018

Abstract

Empowerment has recently become a keyword in any poverty alleviation programs, which is either conducted by the government or by any companies through CSR programs. Empowerment is closely related to potential, participation, and capacity enhancement, therefore it cannot be separated from the role of local institutions or local actors that exist in the society, because of their function as the 'driver' in the empowerment. This study is aimed to comprehend the success of the empowerment program by the approach of the Koi fish farming groups' asset growth in the village of Banyuglugur, especially during the empowerment process. The research used qualitative descriptive method and both the location and the informants were decided purposively to gain the samples. The data was collected by conducting observation, interviews, and documents study. The result showed that the success of the empowerment was achieved by the appliance of local asset-based approach, by local actors' roles in encouraging the awareness of youth participation and in identifying the village potential collaboratively, and also by the proper cooperative factors between the Community Development Officer as the representative of PT PJB Paiton and the head of Karang Taruna Youth Local Organization.

Keyword: *CSR and empowerment; local actor; local asset; social dynamics*

Abstrak

Kata pemberdayaan belakangan ini telah menjadi kata kunci dalam setiap program pengentasan kemiskinan, baik itu program yang dilaksanakan oleh pemerintah atau program yang dilakukan oleh perusahaan melalui CSR. Pemberdayaan erat kaitannya dengan partisipasi, potensi, dan peningkatan kapasitas, oleh karena itu pemberdayaan tidak dapat dilepaskan dari peran institusi lokal atau aktor lokal yang ada dalam masyarakat karena elemen-elemen sosial tersebut berfungsi sebagai penggerak dalam pemberdayaan. Penelitian ini bertujuan melihat keberhasilan program pemberdayaan dengan pendekatan aset pada kelompok budidaya ikan koi di Desa Banyuglugur dalam proses pemberdayaan. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif, dengan penentuan lokasi dan informan penelitian menggunakan *purposive* sampling, teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil studi menunjukkan, keberhasilan kelompok budidaya ikan koi di Desa Banyuglugur dalam program pemberdayaan, merupakan keberhasilan dari penerapan pendekatan yang berbasis aset lokal, adanya peran aktor lokal dalam membangun kesadaran partisipasi pemuda dan mengidentifikasi potensi desa secara kolaboratif, merupakan element penting dalam keberhasilan program, serta adanya faktor kerjasama yang baik antara CDO sebagai wakil dari PT PJB Paiton dengan ketua Karang Taruna.

Kata-kata kunci: CSR dan pemberdayaan; aktor local; aset local; dinamika sosial